

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekayaan hayati yang dimiliki oleh Indonesia cukup banyak, meliputi flora dan fauna. Salah satu kekayaan hayati fauna yang dimiliki Indonesia adalah Burung. Indonesia sendiri sampai tahun ini terhitung telah memiliki 1.812 jenis burung (Hasibuan dkk., 2014). Menurut Hasibuan dkk. (2014), burung dijumpai hampir pada setiap tempat dan mempunyai posisi penting sebagai salah satu kekayaan satwa Indonesia. Spesiesnya sangat beranekaragam dan masing-masing spesies memiliki nilai keindahan tersendiri.

Burung atau aves adalah anggota kelompok hewan bertulang belakang (vertebrata) yang memiliki bulu dan sayap. Satwa ini memiliki keindahan pada warna bulunya, dan suara. Burung termasuk dalam kelas Aves, sub Phylum Vertebrata dan masuk ke dalam Phylum Chordata, yang diturunkan dari hewan berkaki dua (Darmawan, 2006). Burung juga merupakan sumber plasma nutfah yang memberikan warna tersendiri bagi kekayaan fauna di Indonesia. Sebagai salah satu satwa yang mudah dilihat dan dinikmati suaranya, banyak jenis burung yang dicari untuk ditangkap dan dipelihara, kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi penurunan jumlah jenis dan populasi burung di alam. Ditemukan 31 jenis burung yang tergolong kritis, 96 jenis burung berstatus rentan terhadap kepunahan. (Ezi, 2014).

Burung memegang peranan yang penting dalam proses regenerasi baik dalam penyebaran biji, penyerbukan dan bunga tumbuhan. Keberadaan akan jenis-jenis burung sangat tergantung sekali pada vegetasi sebagai penyedia makanan. Populasi satwa pada suatu habitat akan membentuk suatu ekosistem yang kompleks, dimana antara jenis satwa saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Burung dapat menempati habitat sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti pakan dan jenis vegetasinya. Burung dapat menempati habitat yang berbeda-beda seperti hutan, perkotaan, dataran tinggi, dataran rendah, tepi pantai, rawa, hingga dalam goa (Apriliano, 2018).

Salah satu tempat yang sangat cocok sebagai tempat hidup burung yaitu dilingkungan kampus Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang. Hal ini dikarenakan lingkungan kampus UKAW memiliki banyak pohon, semak, dan tanah berhutan. Terlebih di hutan air hitam banyak sekali pepohonan, dan dekat dengan perairan, sehingga mendukung kehidupan burung.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Inventarisasi Jenis Burung Yang Terdapat Di Lingkungan Kampus UKAW Kupang”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini terbatas pada inventarisasi jenis burung yang terdapat di lingkungan kampus UKAW Kupang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis burung apa saja yang terdapat di lingkungan kampus UKAW Kupang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis burung yang terdapat di lingkungan kampus UKAW Kupang

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis, praktis dan juga bagi mahasiswa dan masyarakat setempat.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi karya ilmiah terutama bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya guru Biologi dan mata kuliah taksonomi hewan, struktur perkembangan hewanyang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber belajar bagi peserta didik, mahasiswa dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa setempat.